

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA KARYAWAN DENGAN MENGGUNAKAN ALAT UKUR *KEY PERFORMANCE INDICATORS* PADA KANTOR PUSAT PENGELOLAAN PENDAPATAN DAERAH WILAYAH KOTA CIMAH**

Dewi Selviani Yulientinah, Devi Oktariani  
D4 Akuntansi Keuangan, Politeknik Pos Indonesia  
dewiselviani@poltekpos.ac.id, devioktariani96@gmail.com

**ABSTRAK**

Sebuah informasi merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan dalam mengelola perusahaan, menjalankan operasional perusahaan dan sebagai alat mengambil sebuah keputusan. Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap (Samsat) Kota Cimahi tugasnya yaitu mengadministrasi kebutuhan masyarakat bidang lalu lintas seperti perpanjangan pajak STNK atau kendaraan bermotor. Fenomena yang sering terjadi pada kantor pusat pengelolaan pendapatan daerah wilayah kota Cimahi adalah kesalahan dalam menginput data pada komputer. Oleh karena itu sebuah perusahaan perlu pengendalian internal yang maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh variabel X yaitu Sistem Informasi Akuntansi dan variabel Y yaitu Kinerja Karyawan di kantor pusat pengelolaan pendapatan daerah wilayah kota Cimahi. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan analisis asosiatif. Dari hasil pengolahan data, dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi dan Kinerja Karyawan di instansi tersebut sudah berjalan dengan baik serta sesuai dengan SOP yang berlaku dan terdapat pengaruh yang signifikan antara sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan dengan menggunakan alat ukur *key performance indicators* pada kantor pusat pengelolaan pendapatan daerah wilayah kota cimahi.

**Kata kunci : sistem informasi akuntansi, kinerja karyawan**

**ABSTRACT**

*Information is very important for companies in managing the company, running company operations and as a tool for making decisions. The Cimahi City One-Stop Manunggal Administration System (Samsat) has the task of administering the needs of the community in the field of traffic, such as extending the STNK tax or motorized vehicles. The phenomenon that often occurs at the regional revenue management headquarters in the Cimahi city is an error in inputting data on the computer. Therefore, a company needs maximum internal control. This study aims to examine the effect of variable X, namely Accounting Information Systems and variable Y, namely Employee Performance at the Regional Revenue Management Headquarters in the Cimahi City area. The method used in this study is a quantitative method with associative analysis. The analytical tools used are quantitative analysis, validity test, reliability test, simple linear regression analysis, coefficient of determination analysis, t test. Data was collected by means of a literature study and a questionnaire (questionnaire). The researcher used a non-probability sampling technique with a purposive sampling approach. From the results of data processing, it can be concluded that the Accounting Information System and Employee Performance at the agency have been running well and in accordance with the applicable SOPs and there is a significant influence between the accounting information system on employee performance by using key performance indicators at the management head office. regional income in the city of Cimahi.*

**Keywords: accounting information system, employee performance**

**PENDAHULUAN**

Dalam sebuah perusahaan atau organisasi, sumber daya yang sangat diperlukan oleh manajemen untuk mengambil keputusan adalah informasi. Suatu sistem dapat “mengolah data menjadi sistem informasi yang berharga inilah yang akan menghasilkan informasi bagi pihak eksternal maupun internal perusahaan. Adapun tujuan dari sistem tersebut adalah “untuk memberikan informasi dalam” pengorganisasian, operasional, dan perencanaan suatu perusahaan dalam proses pengendalian pengambilan keputusan.

Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap (Samsat) Kota Cimahi tugasnya yaitu mengadministrasi kebutuhan masyarakat bidang lalu lintas seperti perpanjangan pajak STNK atau kendaraan bermotor. Selain itu, kantor pusat pengelolaan pendapatan daerah wilayah kota Cimahi juga melayani masyarakat dalam pembuatan SIM, baik SIM A untuk mobil, SIM C untuk motor, dan lainnya.

Fenomena yang terjadi dikutip dari news.detik.com (1 November 2019) Gubernur DKI Jakarta - Anies Baswedan akan memeriksa pegawai yang mengisi anggaran KUA-PPAS 2020. Pegawai yang memeriksa merupakan pegawai yang dianggap melaksanakan tugas dengan asal-asalan. "Mereka-mereka yang mengerjakannya dengan cara yang seenaknya, akan kami periksa semuanya," ujar Anies di Balai Kota DKI Jakarta, Jl Medan Merdeka Selatan, Jakarta Pusat, Jumat (1/11/2019). Dia menyatakan pemeriksaan akan dilakukan bersama tim ad hoc, untuk pemeriksaan pegawai. pegawai yang ditemukan melakukan kesalahan dapat dikenakan sanksi.

Sedangkan yang sering terjadi pada kantor pusat pengelolaan pendapatan daerah wilayah kota Cimahi adalah kesalahan dalam menginput data pada komputer. Komputer yang ada di kantor pusat pengelolaan pendapatan daerah wilayah kota Cimahi sudah menggunakan sistem yang artinya jika seorang karyawan menginput data dari salah satu komputer maka sudah secara otomatis ngelink ke komputer lainnya. Adapun hal yang sering karyawan lakukan untuk meminimalisir terjadinya kesalahan dalam penginputan data ke komputer adalah dengan menunggu data yang akan diinput lengkap dan disusun terlebih dahulu agar saat ingin menginput data ke komputer dokumen yang akan diinput sudah lengkap dan tersusun.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (St.Ramlah, 2019) dengan judul “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan” menghasilkan kesimpulan yaitu terdapat pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan pada RSUD Labuang Baji. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh (Melasari, 2017) dengan judul “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Integritas Karyawan Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perbankan Di Tembilahan” menghasilkan kesimpulan yaitu sistem informasi akuntansi berpengaruh secara simultan terhadap kinerja karyawan.

Sistem informasi akuntansi sebagai variable independen atau variable yang mempengaruhi, sedangkan variable dependen adalah kinerja karyawan pada kantor Pusat pengelolaan pendapatan daerah wilayah kota Cimahi dengan judul “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Menggunakan Alat Ukur *Key Performance Indicators* Pada Kantor Pusat Pengelolaan Pendapatan Daerah Wilayah Kota Cimahi”.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan identifikasi masalah diantaranya:

1. Bagaimana sistem informasi akuntansi pada kantor pusat pengelolaan pendapatan daerah wilayah kota Cimahi?
2. Bagaimana kinerja karyawan dengan menggunakan alat ukur *key performance indicators* pada kantor pusat pengelolaan pendapatan daerah wilayah kota Cimahi?
3. Bagaimana pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan dengan menggunakan alat ukur *key performance indicators* pada kantor pusat pengelolaan pendapatan daerah wilayah kota Cimahi?

#### METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan perumusan masalah asosiatif. Sumber data yang dipakai merupakan data primer meliputi data ordinal pada kantor pusat pengelolaan pendapatan daerah wilayah kota cimahi. Berikut tabel operasionalisasi variabel:

Variable	Indikator	Skala	Alat Analisis
Variable X : Sistem informasi akuntansi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengumpulkan Transaksi</li> <li>2. Memproses Data</li> <li>3. Menyimpan Data</li> <li>4. Menghasilkan Informasi</li> <li>5. Mengendalikan</li> </ol> (Krismiaji, 2018)	Ordinal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Uji Validitas</li> <li>2. Uji Reabilitas</li> <li>3. Uji korelasi spearman rank</li> <li>4. Analisis regresi linear sederhana</li> <li>5. Koefisien determinasi</li> <li>6. Uji t</li> </ol>
Variable Y : Kinerja kaeyawan dengan menggunakan alat ukur <i>key performance indicators</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nilai Dukungan Karyawan</li> <li>2. Tingkat Keterlibatan Karyawan</li> <li>3. Faktor Ketidakhadiran Bradford</li> <li>4. Nilai Tambah Sumber Daya Manusia</li> <li>5. Nilai Umpan Balik 360 Drajat</li> </ol> (Marr, 2016)	Ordinal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Uji Validitas</li> <li>2. Uji Reabilitas</li> <li>3. Uji korelasi spearman rank</li> <li>4. Analisis regresi linear sederhana</li> <li>5. Koefisien determinasi</li> <li>6. Uji t</li> </ol>

#### Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan seluruh karyawan yang ada di kantor pusat pengelolaan pendapatan daerah wilayah kota Cimahi.

No.	Bagian	Jumlah Karyawan
1	Kepala P3D Wilayah Kota Cimahi	1
2	Bagian Tata Usaha	5
3	Seksi Pendapatan dan Penetapan	8
4	Seksi Penerimaan dan Penagihan	3
5	Petugas Data Entry	1
6	Petugas Jaringan Komputer	1
7	<i>Front Office</i>	2
8	Pramubakti	1
9	Pengemudi	2
10	Kebersihan	6
11	Keamanan	5
	<b>Jumlah</b>	<b>35</b>

Sumber : Kantor Pusat Pengelolaan Pendapatan Daerah Wilayah Kota Cimahi

### Sampel

Pengambilan sampel berdasarkan metode *non-probability sampling*. Teknik sampling yang dipakai dipenelitian ini adalah *purposive sampling*. Berdasarkan pada pernyataan “*Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu” (Sugiyono 2017). Berdasarkan pendapat tersebut, dalam laporan ini peneliti menjadikan beberapa populasi sebagai sampel.

No.	Bagian	Jumlah Karyawan
1	Kepala P3D Wilayah Kota Cimahi	1
2	Bagian Tata Usaha	5
3	Seksi Pendapatan dan Penetapan	8
4	Seksi Penerimaan dan Penagihan	3
5	Petugas Data Entry	1
6	Petugas Jaringan Komputer	1
7	<i>Front Office</i>	2
	<b>Jumlah</b>	<b>21</b>

Sumber : Kantor Pusat Pengelolaan Pendapatan Daerah Wilayah Kota Cimahi

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang dipakai yaitu menggunakan uji validitas, uji reabilitas, uji korelasi sperman rank, analisis regresi linear sederhana, koefisien determinasi, dan uji t. Penulis menggunakan program IBM SPSS 25 untuk menganalisis data.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Uji Validitas

#### Uji Validitas Variabel (X) Sistem Informasi Akuntansi

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,806	0,433	Valid
2	0,806	0,433	Valid
3	0,981	0,433	Valid
4	0,928	0,433	Valid
5	0,928	0,433	Valid
6	0,981	0,433	Valid
7	0,981	0,433	Valid
8	0,981	0,433	Valid
9	0,981	0,433	Valid
10	0,981	0,433	Valid

(Sumber : Data diolah menggunakan Ms. Excel 2016 dan software SPSS for windows version 25)

Berdasarkan hasil pengolahan data dari seluruh item pernyataan variabel sistem informasi akuntansi (X), pernyataan tersebut dikatakan valid karena r hitung > r tabel yaitu memiliki nilai lebih dari 0,433.

#### Uji Validitas Variabel (Y) Kinerja Karyawan Dengan Menggunakan Alat Ukur Key Performance

##### Indicators

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,945	0,433	Valid
2	0,700	0,433	Valid
3	0,521	0,433	Valid
4	0,962	0,433	Valid
5	0,954	0,433	Valid
6	0,928	0,433	Valid
7	0,623	0,433	Valid
8	0,928	0,433	Valid
9	0,861	0,433	Valid
10	0,572	0,433	Valid

(Sumber : Data diolah menggunakan Ms. Excel 2016 dan software SPSS for windows version 25)

Berdasarkan hasil pengolahan data dari seluruh item pernyataan variabel kinerja karyawan dengan menggunakan alat ukur *key performance indicators* (Y), pernyataan tersebut dikatakan valid karena  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel yaitu memiliki nilai lebih dari 0,433.

### Uji Reabilitas

#### Uji Reliabilitas Sistem Informasi Akuntansi Dan Kinerja Karyawan Dengan Menggunakan Alat Ukur *Key Performance Indicators*

Variabel	Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Standart	Keterangan
System informasi akuntansi (X)	0,793	0,60	Reliable
kinerja karyawan dengan menggunakan alat ukur <i>key performance indicators</i> (Y)	0,783	0,60	Reliable

Hasil pengujian reliabilitas dari variable sistem informasi akuntansi (X) menunjukkan Cronbach's Alpha  $>$  Cronbach's Alpha Standart, maka butir pernyataan variable sistem informasi akuntansi (X) dapat dikatakan reliable. Dan hasil pengujian reliabilitas dari variabel kinerja karyawan dengan menggunakan alat ukur *key performance indicators* (Y) juga menunjukkan Cronbach's Alpha  $>$  Cronbach's Alpha Standart, maka butir pernyataan variabel kinerja karyawan dengan menggunakan alat ukur *key performance indicators* (Y) dapat dikatakan reliable.

### Uji Korelasi Spearman Rank

Hasil perhitungan menggunakan SPSS for windows version 25 nilai korelasi spearman rank antara variabel sistem informasi akuntansi (X) dan variabel kinerja karyawan dengan menggunakan alat ukur *key performance indicators* (Y) sebesar 0,844. Angka tersebut menunjukkan bahwa tingkat hubungan antara sistem informasi akuntansi (X) terhadap kinerja karyawan dengan menggunakan alat ukur *key performance indicators* (Y) memiliki tingkat hubungan yang sangat kuat karena berada diantara 0,80-1,000.

### Analisis Regresi Linear Sederhana

Berdasarkan hasil pengolahan data, maka diketahui nilai konstansta (a) sebesar 6,528 dan nilai koefisien regresi (b) sebesar 0,869. Sehingga dapat diketahui persamaan regresi linier sederhana menurut (Sugiyono, 2017) sebagai berikut:

$$Y = a + Bx$$

Maka didapatkan persamaan regresi linier sederhana, yaitu:

$$Y = 6,528 + 0,869X$$

Keterangan :

X : Sistem Informasi Akuntansi

Y : Kinerja Karyawan Dengan Menggunakan Alat Ukur *Key Performance Indicator*

a : konstanta

b : koefisien regresi

Berdasarkan persamaan regresi linier sederhana diatas, dapat ditarik kesimpulan berikut:

- jika variabel sistem informasi akuntansi (X) = 0, maka nilai kinerja karyawan dengan menggunakan alat ukur *key performance indicators* (Y) adalah 6,528.
- jika nilai sistem informasi akuntansi (X) bertambah 1, maka nilai kinerja karyawan dengan menggunakan alat ukur *key performance indicators* (Y) akan mengalami peningkatan 0,869.

Karena koefisien regresi bernilai positif maka dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi (X) berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan dengan menggunakan alat ukur *key performance indicators* (Y), berarti semakin baik sistem informasi akuntansi maka semakin baik juga kinerja karyawan dengan menggunakan alat ukur *key performance indicators*.

#### **Analisis Koefisien Determinasi**

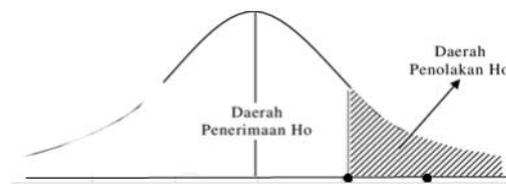
Dari hasil pengolahan data diatas, dapat diperoleh angka yang terdapat pada kolom R Square sebesar 0,883. Koefisien determinasi dapat dihitung menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} Kd &= 0,883 \times 100\% \\ &= 88,3\% \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diatas, dapat disimpulkan bahwa koefisien determinasi ( $r^2$ ) adalah sebesar 88,3%. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengaruh dari sistem informasi akuntansi (X) terhadap kinerja karyawan dengan menggunakan alat ukur *key performance indicators* (Y) adalah sebesar 88,3%.

#### **Uji t**

Dari hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka diperoleh perhitungan yang menunjukkan bahwa uji t pada penelitian ini adalah sebesar 11,964. Dengan derajat kebebasan sebesar 19 yaitu ( $n-2$  atau  $21-2$ ), dengan pengujian satu pihak dan tingkat signifikansi sebesar 5% sehingga diperoleh t tabel sebesar 1,729 maka t hitung > t tabel yaitu sebesar  $11,964 > 1,729$  sedangkan nilai signifikansi variabel sistem informasi akuntansi adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan dengan menggunakan alat ukur *key performance indicators* pada kantor pusat pengelolaan pendapatan daerah wilayah kota cimahi.



$$t_{\text{tabel}} = 1,729 \quad t_{\text{hitung}} = 11,964$$

### Kurva Distribusi Pihak Kanan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Sistem Informasi Akuntansi Pada Kantor Pusat Pengelolaan Pendapatan Daerah Wilayah Kota Cimahi

Terdapat lima indikator yang digunakan dalam variabel sistem informasi akuntansi. Diantaranya mengumpulkan transaksi yaitu mengumpulkan bukti-bukti transaksi yang biasa digunakan untuk menyusun laporan keuangan yang berupa faktur, invoice, kwitansi, dll. Pada kantor pusat pengelolaan pendapatan daerah wilayah kota cimahi dalam proses mengumpulkan data transaksi sudah baik walaupun terlalu banyak bukti transaksi yang harus dikumpulkan.

Memproses data yaitu memproses data transaksi yang telah dikumpulkan dapat diproses secara komputerisasi menjadi laporan informasi akuntansi. Pada kantor pusat pengelolaan pendapatan daerah wilayah kota cimahi dalam proses memproses data transaksi sudah baik karena menggunakan komputerisasi agar memudahkan karyawan dalam memproses data.

Menyimpan data untuk masa mendatang yaitu data yang telah diproses akan disimpan di suatu software atau database dimana kerahasiaannya terjamin dari pihak yang tidak berkepentingan. Pada kantor pusat pengelolaan pendapatan daerah wilayah kota cimahi dalam proses menyimpan data transaksi sudah baik karena disimpan di software (komputer) secara urutan tahun dan bulan.

Menghasilkan informasi yaitu informasi yang dihasilkan berupa informasi laporan keuangan yang memungkinkan para pemakai untuk melihat sendiri data yang tersimpan di komputer. Pada kantor pusat pengelolaan pendapatan daerah wilayah kota cimahi dalam proses menghasilkan informasi sudah baik karena informasi yang dihasilkan sudah diolah dengan baik.

Mengendalikan yaitu seluruh proses informasi laporan keuangan yang telah diproduksi akan dikendalikan penuh sehingga informasi yang dihasilkan akurat dan dapat dipercaya. Pada kantor pusat pengelolaan pendapatan daerah wilayah kota cimahi dalam proses mengendalikan sudah baik.

Dari jawaban yang diberikan responden, masing-masing indikator memperoleh skor yang termasuk dalam kategori tinggi. Sehingga variabel sistem informasi akuntansi memperoleh skor

sebesar 877 berarti termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini artinya sistem informasi akuntansi pada kantor pusat pengelolaan pendapatan daerah wilayah kota cimahi dalam pelaksanaannya sudah baik.

### **Kinerja Karyawan Dengan Menggunakan Alat Ukur Key Performance Indicators Pada Kantor Pusat Pengelolaan Pendapatan Daerah Wilayah Kota Cimahi**

Terdapat lima indikator yang digunakan dalam variabel kinerja karyawan dengan menggunakan alat ukur *key performance indicators*. Diantaranya nilai dukungan karyawan yaitu memiliki karyawan yang yakin pada bisnis sebuah perusahaan sangatlah penting karena akan tercermin dalam interaksi mereka terhadap para pelanggan dan cara menjalankan operasional perusahaan. Pada kantor pusat pengelolaan pendapatan daerah wilayah kota cimahi nilai dukungan karyawan sudah sangat baik dilihat dari cara seorang karyawan yang melayani masyarakat dengan ramah.

Tingkat keterlibatan karyawan adalah salah satu indikator paling penting yang menunjukkan kemungkinan suksesnya sebuah perusahaan dalam hal finansial dan mewujudkan visi misinya. Pada kantor pusat pengelolaan pendapatan daerah wilayah kota cimahi tingkat keterlibatan karyawannya sudah baik dilihat dari mengelola data transaksi menjadi suatu informasi akuntansi dengan tepat waktu.

Faktor ketidakhadiran Bradford yaitu secara tradisional didefinisikan sebagai tidak tersedianya seorang karyawan untuk bekerja dengan berbagai alasan ada yang berdasarkan hukum (libur umum, libur yang disetujui). Pada kantor pusat pengelolaan pendapatan daerah wilayah kota cimahi factor ketidakhadiran Bradford sudah baik dilihat dari karyawan tidak akan bekerja pada tanggal merah dan walaupun tidak bekerja pasti dikarenakan suatu alasan disertai keterangan.

Nilai tambah sumber daya manusia, dalam sebuah perusahaan tak lain adalah karyawan, baik dari tingkatan manajer sampai office boy. Pada perusahaan, karyawan bukan hanya aset yang paling penting dan menjadi pelaku kunci atas kesuksesan dimasa depan, melainkan sering kali menjadi sumber pengeluaran terbesar. Pada kantor pusat pengelolaan pendapatan daerah wilayah kota cimahi sumber daya manusia yang dibutuhkan sudah berjalan cukup baik sesuai dengan SOP yang berlaku.

Nilai umpan balik 360 derajat, memberi seseorang sebuah penilaian yang luas atas kinerja mereka berdasarkan pandangan orang-orang yang bergantung pada kinerja mereka, seperti supervisor/atasan, anggota staff di bawahnya, rekan kerja, pelanggan, pemasok dan lain-lain. Pada kantor pusat pengelolaan pendapatan daerah wilayah kota cimahi nilai unpan balik 360 drajat sudah cukup baik karena antar karyawan saling mengingatkan.

Dari masing-masing indikator memperoleh skor sebesar 876 berarti termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini berarti kinerja karyawan dengan menggunakan alat ukur *key performance indicators* pada kantor pusat pengelolaan pendapatan daerah wilayah kota cimahi dalam pelaksanaannya sudah baik.

### **Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Menggunakan Alat Ukur Key Performance Indicators Pada Kantor Pusat Pengelolaan Pendapatan Daerah Wilayah Kota Cimahi**

Berdasarkan hasil dari analisis dan pengujian hipotesis yang telah didapatkan bahwa hasil analisis korelasi *spearman rank* menunjukkan hasil koefisien korelasi sebesar 0,844 dimana hal tersebut berarti jika hubungan antara sistem informasi akuntansi dengan kinerja karyawan dengan menggunakan alat ukur *key performance indicators* berada pada kategori sangat kuat karena terdapat pada interval 0,80-1,000.

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana yang telah dilakukan dapat ditarik dalam bentuk persamaan regresi linear  $Y = 6,528 + 0,869X$ . Berdasarkan perhitungan regresi dapat diartikan jika sistem informasi akuntansi mengalami kenaikan 1, maka pengendalian internal persediaan akan mengalami kenaikan sebesar 0,869. Karena koefisien bernilai positif maka terjadi hubungan positif dan artinya jika terjadi kenaikan terhadap sistem informasi akuntansi (X) maka akan berpengaruh terhadap kinerja karyawan dengan menggunakan alat ukur *key performance* (Y).

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi, kontribusi variable sistem informasi akuntansi (X) terhadap variabel kinerja karyawan dengan menggunakan alat ukur *key performance* (Y) sebesar  $r^2 \times 100\%$  maka diperoleh  $r^2$  sebesar 0,883 atau 88,3%. Hal ini menunjukkan bahwa presentasi pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan dengan menggunakan alat ukur *key performance* adalah sebesar 88,3%.

Berdasarkan uji t diperoleh nilai  $t_{hitung}$  11,964 dengan signifikansi ( $\alpha$ ) = 5% dan derajat kebebasan (dk) = 19 didapat nilai t tabel sebesar 1,729. Dapat dilihat jika  $t_{hitung}$  11,964 >  $t_{tabel}$  1,729 sedangkan nilai signifikansi adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  maka dapat diartikan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dapat dinyatakan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan dengan menggunakan alat ukur *key performance* pada kantor pusat pengelolaan pendapatan daerah wilayah kota cimahi.

Wuryaningrum (2007) menyatakan bahwa teknologi informasi yang diimplementasikan dalam organisasi seharusnya dapat memberikan manfaat pada kinerja individu dan organisasi serta memberikan kenyamanan bagi pemakainya, maka semakin baik sistem informasi akuntansi maka semakin baik pula kinerja karyawan tersebut.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan dengan menggunakan alat ukur *key performance*. Sistem Informasi Akuntansi dapat dinyatakan efektif bila informasi yang diberikan oleh sistem tersebut dapat melayani kebutuhan pengguna sistem. Teknologi informasi dapat diterapkan dengan mudah agar dapat membantu memberi manfaat bagi kinerja individu atau suatu instansi. Kepercayaan dan sikap pemakai sistem juga akan mempengaruhi keberhasilan sistem informasi, agar dapat memenuhi kebutuhan tugas mereka dan sesuai dengan kebutuhan tugas mereka.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

1. Sistem informasi akuntansi yang sudah ada pada kantor pusat pengelolaan pendapatan daerah wilayah kota cimahi yang dilihat dari sudut pandang pelaksanaannya sudah baik dimana sistem informasi akuntansi telah di dukung dengan indikato-indikator yang saling berhubungan sehingga dapat menghasilkan sistem yang mampu membantu karyawan dalam menyelesaikan pekerjaannya dengan baik.
2. Kinerja karyawan pada kantor pusat pengelolaan pendapatan daerah wilayah kota cimahi sudah berjalan baik yang dapat diukur menggunakan *key performance indicators* dan sudah sesuai dengan SOP yang berlaku.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan dengan menggunakan alat ukur *key performance indicators* pada kantor pusat pengelolaan pendapatan daerah wilayah kota cimahi. Hal ini menunjukkan semakin baik sebuah sistem informasi akuntansi yang diterapkan dalam suatu instansi maka akan semakin baik pula kinerja karyawan yang dapat diukur menggunakan *key performance indicators* dalam sebuah instansi.

### Saran

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti mengenai variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan dengan menggunakan alat ukur *key performance indicators*. Sehingga dapat memperluas pengetahuan mengenai variabel lain yang mempengaruhi kinerja karyawan dengan menggunakan alat ukur *key performance indicators* untuk mendukung dan memperkuat hasil penelitian serupa yang telah dilakukan sebelumnya.
2. Peneliti selanjutnya harus melakukan waktu yang tepat dalam penyebaran kuesioner dan menggunakan alat uji yang lebih baik agar menghasilkan data yang lebih detail dan akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Krismiaji. (2018). *Sistem Informasi Akuntansi* (Keempat). Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Marr, B. (2016). *25 Key Performance Indicators Yang Harus Diakui*. Elex Media Komputindo.

- Melasari, R. (2017). Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan dengan integritas karyawan sebagai variabel pemoderasi pada perbankan di Tembilahan. *Jurnal Akuntansi*.
- Moeharino. (2017). *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. Raja Grafindo Persada.
- Priansa, D. J. (2019). *Pengembangan Dan Pelatihan SDM Perusahaan*. Simbiosis Rakatama Media.
- Sinambela, L. P. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*.
- Sofia, I. P. (2018). *Sistem Informasi Akuntansi*.
- St.Ramlah, D. A. N. (2019). PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA KARYAWAN. *Jurnal Akuntansi*. file:///C:/Users/Devi/Downloads/52-Article Text-244-1-10-20190702.pdf
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, CV.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.